

PERBAIKAN KEMASAN PADA DENDENG JANTUNG PISANG PADA ASOSIASI WANITA TANI (ASWATA) DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Winda Sartika¹, Elfi rahmi², Ida Indrayani³, Rahmi Wati⁴, Amna Suresti⁵

¹Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang

Email: winda.sartika@gmail.com

Abstrak

Dendeng merupakan salah satu produk panganan yang bisa bertahan lama jika dikemas dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan 1) Memberikan pengetahuan pada mitra tentang manajemen usaha yang baik, 2) Meningkatkan omset penjualan dan pendapatan produsen dendeng jantung pisang melalui perbaikan pengemasan produk. Mitra berlokasi di Kabupaten Padang Pariaman yang tergabung dalam Asosiasi Wanita Tani (ASWATA) Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2017. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan pengaruh yang positif terhadap mitra. Pengetahuan tentang manajemen usaha yang baik bagi usaha sangat menarik bagi mitra sehingga terjadi diskusi yang aktif antara pengabdian dan mitra. Setelah dilakukan perbaikan pengemasan dendeng jantung pisang, KWT Kebersamaan mendapatkan banyak pesanan dendeng sehingga omzet penjualan yang biasanya 5 kg/produksi sekarang menjadi 8-10 kg/produksi. Kemasan dendeng jantung pisang yang diberikan berupa kemasan aluminium foil yang dikombinasikan dengan plastik transparan serta label yang menarik.

Kata Kunci : Pengabdian, Pengemasan, Dendeng Jantung Pisang

PENDAHULUAN

Dendeng merupakan salah satu produk olahan yang biasanya terbuat dari bahan baku daging sapi yang memiliki tekstur tipis, kering dan renyah. Di Sumatera Barat, dendeng merupakan makanan khas yang sangat digemari oleh masyarakat. Harga daging yang terus meningkat membuat masyarakat berfikir untuk mencari produk alternatif sejenis dengan biaya produksi yang jauh lebih murah. Asosiasi Wanita Tani (Aswata) merupakan salah satu kelompok yang telah mengembangkan produk olahan dendeng dengan bahan baku utama jantung pisang. Menurut Novitasari dkk,(2013), Jantung pisang mengandung energy (31 kkal), karbohidrat (71 gr), protein (1,2 gr), lemak (0,3gr), mineral terutama fosfor (50 mg), kalsium (30 mg) dan zat besi maupun vitamin seperti beta karotin (pro vitamin A), Vitamin B1 dan C dan juga mengandung serat yang cukup tinggi. Kandungan serat dalam jantung pisang dapat memperlancar pencernaan serta mengikat lemak dan kolesterol untuk dibuang bersama kotoran. Jantung pisang juga dapat menghindarkan kita dari penyakit jantung dan stroke karena dapat memperlancar sirkulasi darah dan bersifat antikoagulan (mencegah penggumpalan darah). Jantung pisang merupakan salah satu

bagian dari tanaman pisang yang masih kurang pemanfaatannya. Jantung pisang berpotensi untuk diolah lanjut karena rasa yang dihasilkan tidak kalah dengan produk masakan yang lain. Jantung pisang kebanyakan diolah dalam bentuk berkuah tetapi belum dikembangkan untuk pengolahan dengan cara lain (Jusniati, dkk. 2017). Sedangkan Kusumaningtyas *dkk*, (2010) melakukan penelitian tentang pembuatan abon jantung pisang yang ditambahkan ikan layang.

Dendeng jantung pisang yang diolah juga sudah mulai bervariasi dengan campuran daging sapi, hati sapi dan ikan teri. Harga yang ditawarkan juga sangat terjangkau oleh masyarakat Rp 10.000,00/packing - Rp 20.000,00/packing dengan berat rata-rata per pack adalah 100 gram. Harga jual tergantung dengan campuran dendeng tersebut. Bahan baku utama berupa jantung pisang diperoleh dari hasil kebun para anggota dan masyarakat sekitar. Dalam satu kali produksi biasanya digunakan bahan baku jantung pisang sebanyak 5-6 kg dengan hasil akhir berupa dendeng jantung pisang sebanyak 4 kg/produksi. Dengan adanya usaha ini maka kehidupan perekonomian anggota kelompok serta masyarakat sekitar juga mulai terbantu dan membaik.

Masalah yang dihadapi mitra adalah minimnya pengetahuan mitra tentang manajemen usaha yang baik mulai dari perencanaan usaha, pembagian tugas masing-masing anggota kelompok, pencatatan administrasi dan pencatatan keuangan usaha. Kemasan dendeng jantung pisang yang digunakan saat ini masih berbahan dasar plastik dengan stiker merek dagang dibagian depannya. Mitra sering mengeluhkan kalau stiker/ labelling kemasan sering lepas dan disainnya yang kurang menarik. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan :

1. Memberikan motivasi kewirausahaan kepada mitra
2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan manajemen usaha mulai dari *planning, organizing, actuating, controlling dan evaluating*
3. Meningkatkan omset penjualan dan pendapatan produsen/penjual dendeng jantung pisang melalui perbaikan kemasan dendeng jantung pisang.

METODE

Solusi yang ditawarkan untuk pemecahan masalah

a. Metode Penyuluhan

Materi yang diberikan adalah tentang motivasi wirausaha dan manajemen usaha. Kemudian diberikan penyuluhan dan pelatihan manajemen usaha mulai dari *planning, organizing, actuating, controlling dan evaluating*.

b. Perbaikan Pengemasan

Pada kegiatan ini diberikan pengemasan yang baik dan menarik sehingga bisa menarik minat masyarakat untuk membeli produk tersebut. Kemasan yang diberikan berupa kemasan *standing pouch* yang terbuat dari bahan aluminium foil dengan campuran plastik transparan dibagian depan kemasan. Untuk labelling produk akan didisain ulang sesuai harapan mitra sehingga tidak terjadi kerusakan ataupun kehilangan labelling saat produk saat dipasarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 November 2017 dengan jumlah peserta yang hadir kurang lebih 20 orang. Acara juga dihadiri oleh Kepala Bidang Ketahanan Pangan Kab. Padang Pariaman dan anggota, PPL, Kepala Korong, Sekretaris Camat, Ketua Asosiasi Wanita Tani (ASWATA) beserta anggota kelompok.

a. Metode Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan secara langsung terhadap peserta pengabdian di kantor Sekretarian Asosiasi Wanita Tani (Aswata) di Kab. Padang Pariaman. Materi yang diberikan adalah tentang motivasi wirausaha dan manajemen usaha. Kemudian diberikan penyuluhan tentang manajemen usaha mulai dari *planning, organizing, actuating, controlling dan evaluating*. Tim pelaksana pengabdian juga memberikan materi pengabdian tentang :

1. Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan
2. Strategi Label, Kemasan dan Pemasaran Produk

b. Perbaikan Pengemasan

Pada kegiatan ini diberikan pengemasan yang baik dan menarik sehingga bisa menarik minat masyarakat untuk membeli produk tersebut. Selain itu kemasan yang menarik juga dapat meningkatkan nilai jual suatu produk serta menjadi daya tarik bagi konsumen untuk membeli produk tersebut. Kemasan produk berupa

kantong aluminium foil yang sudah dikombinasikan dengan plastik transparan. Plastik transparan ini digunakan untuk melihat produk yang ada dalam kemasan tersebut.



Gambar 1. Contoh Kemasan Dendeng

Labelling produk dendeng jantung pisang dibuat dan didesain sesuai dengan keinginan serta harapan kelompok tani. Pada *labelling* disertakan nama produk, merek dagang, tanggal kadaluarsa, no PIRT serta komposisi bahan. Menurut Kotler (2002) dalam Susetyarsi (2012), label adalah tempelan sederhana pada produk atau gambar yang dirancang dengan rumit yang merupakan satu kesatuan dalam kemasan. Label merupakan bagian dari kemasan secara keseluruhan dan harus dipertimbangkan pada tahap awal dalam proses desain kemasan. Label juga bisa hanya mencantumkan merek atau dapat pula mencantumkan banyak informasi. Label pada dasarnya mempunyai beberapa fungsi yaitu mengidentifikasi produk dan merek, menentukan kelas produk dan menjelaskan produk, mempromosikan produk melalui gambar yang menarik. *Labelling* yang dibuat berbentuk stiker yang bisa langsung ditempelkan pada kemasan luar produk.



Gambar 2. Contoh *Labeling* yang diberikan

KESIMPULAN

Perbaikan pengemasan dendeng jantung pisang pada Asosiasi Wanita Tani (Aswata) berdampak positif terhadap peningkatan pesanan dendeng dari 5 kg/produksi menjadi 8-10 kg/produksi. Kemasan dendeng jantung pisang yang diberikan berupa kemasan aluminium foil yang dikombinasikan dengan plastik transparan serta label yang menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Peternakan Universitas Andalas tahun anggaran 2017 yang telah membantu terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan baik semoga kegiatan ini dapat memberikan hasil yang positif bagi mitra dan Universitas Andalas. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Jusniati, Patang, Kadirman. 2017. Pembuatan abon dari jantung pisang (*musa paradisiaca*) dengan Penambahan ikan tongkol (*euthynnus affinis*). Jurnal pendidikan teknologi pertanian, vol. 3 (2017) : 58-66
- Kusumaningtyas, D. R., W. D. P. Renggadan H. Suyitno, 2010. Pengolahan Limbah Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca*) menjadi Dendeng dan Abon Jantung Pisang sebagai Peluang Wirausaha Baru bagi Masyarakat Pedesaan. Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran, Volume 8 No.2.
- Novitasari, Afin A, Apriliani L, Dewi P, Erlyn H, Nurul DA. 2013. Inovasi dari Jantung Pisang (*musa spp.*). Jurnal KesMaDaSka – Juli, hal. 96-99
- Susetyarsi. 2012. Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan Dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang. Jurnal STIE Semarang, Vol 4, No 3, hal 20-28